

Seri
Jātaka

TALES OF THE
BUDDHA'S
FORMER LIVES

Watering the Garden

Menyiram
Taman



DA
14

Watering the Garden
Menyiram
Taman

Judul Asal : Tales of the Buddha's Former Lives,
The Dancing Peacock

Adaptasi Cerita : Esther Thien

Penerjemah : Handy Wijaya

Editor : Feronica Laksana

Illustrator : Vanesha Nathalia Ignacia

Penerbit Asal : Kong Meng San Phor Kark See Monastery

Hak Cipta Terjemahan Indonesia:

Dhammavihāri Buddhist Studies

Rukan Sedayu Square Blok N 15-19,

Jl. Outer Ring Road, Lingkar Luar, Jakarta Barat 11730

0857 8280 0200 | 0812 8630 3000

yayasandhammavihari@gmail.com

Dhammavihari Buddhist Studies

dhammaviharibuddhiststudies

Dhammavihari Buddhist Studies

www.dhammavihari.or.id

Cetakan: 1, November 2018




In Benares, in the northern India...
Di Benares, di India utara...

A large troop of monkeys lived in the king's pleasure garden.
They always listened to the advice of their leader, the monkey king.

Sekelompok besar kera tinggal di taman istana.
Mereka selalu mendengarkan saran dari pemimpin mereka, raja kera.



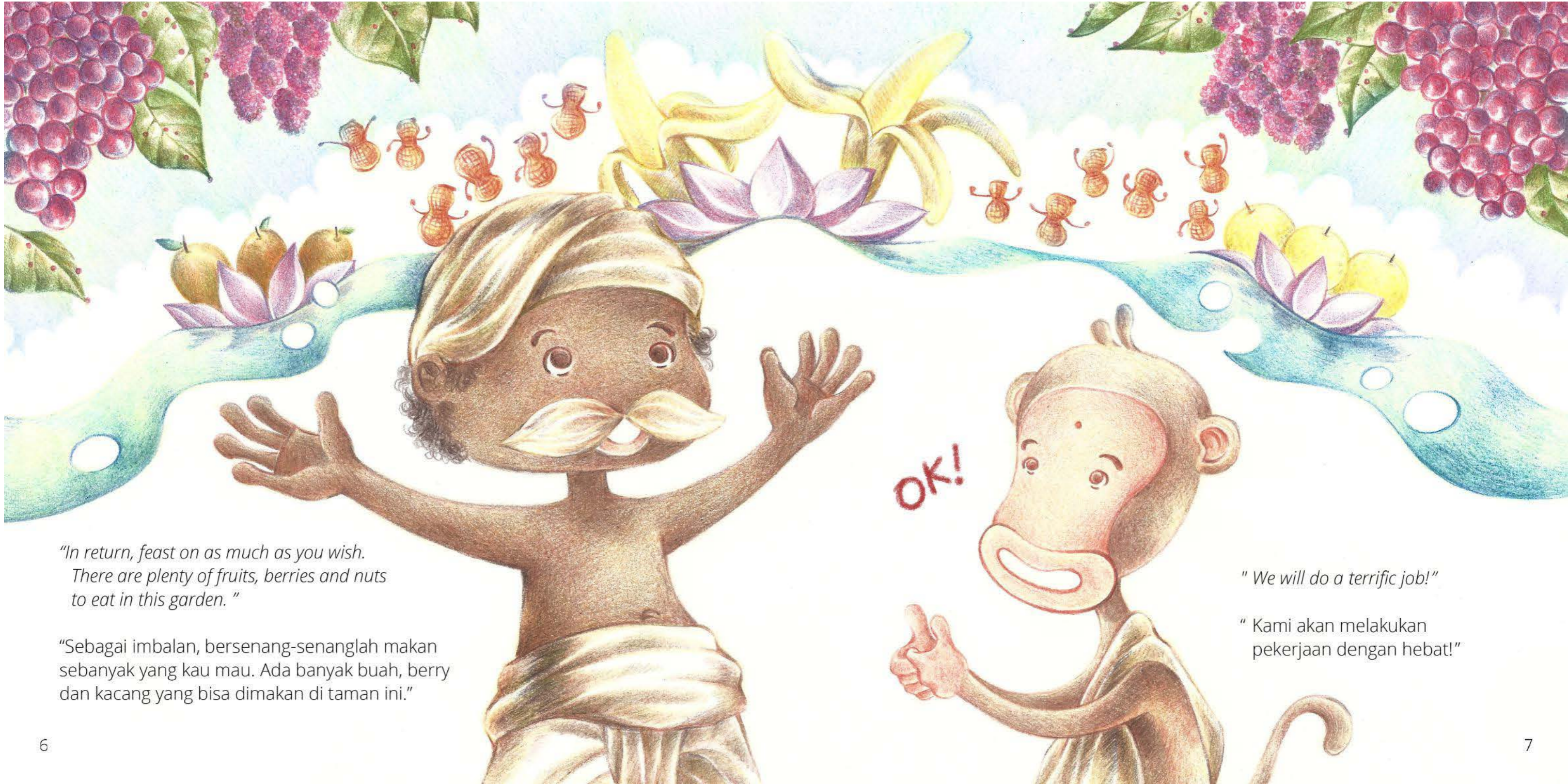


One day, the gardener of king's pleasure garden came to the monkey king.

Suatu hari, tukang kebun istana menghampiri raja kera.

" Oh king of monkeys, would you do me a little favor? New Year's Day is coming, I will be away to celebrate it. I need your help to water the young trees and plants. "

" Oh raja kera, apakah Anda mau membantuku? Tahun Baru akan tiba, aku akan pergi untuk merayakannya. Aku membutuhkan bantuanmu untuk menyirami pohon-pohon muda dan tanaman di sini. "



*"In return, feast on as much as you wish.
There are plenty of fruits, berries and nuts
to eat in this garden."*

*"Sebagai imbalan, bersenang-senanglah makan
sebanyak yang kau mau. Ada banyak buah, berry
dan kacang yang bisa dimakan di taman ini."*

OK!

"We will do a terrific job!"

*"Kami akan melakukan
pekerjaan dengan hebat!"*



Feeling assured, the gardener left to celebrate the festive holiday.

Merasa yakin, tukang kebun pergi untuk merayakan tahun baru.

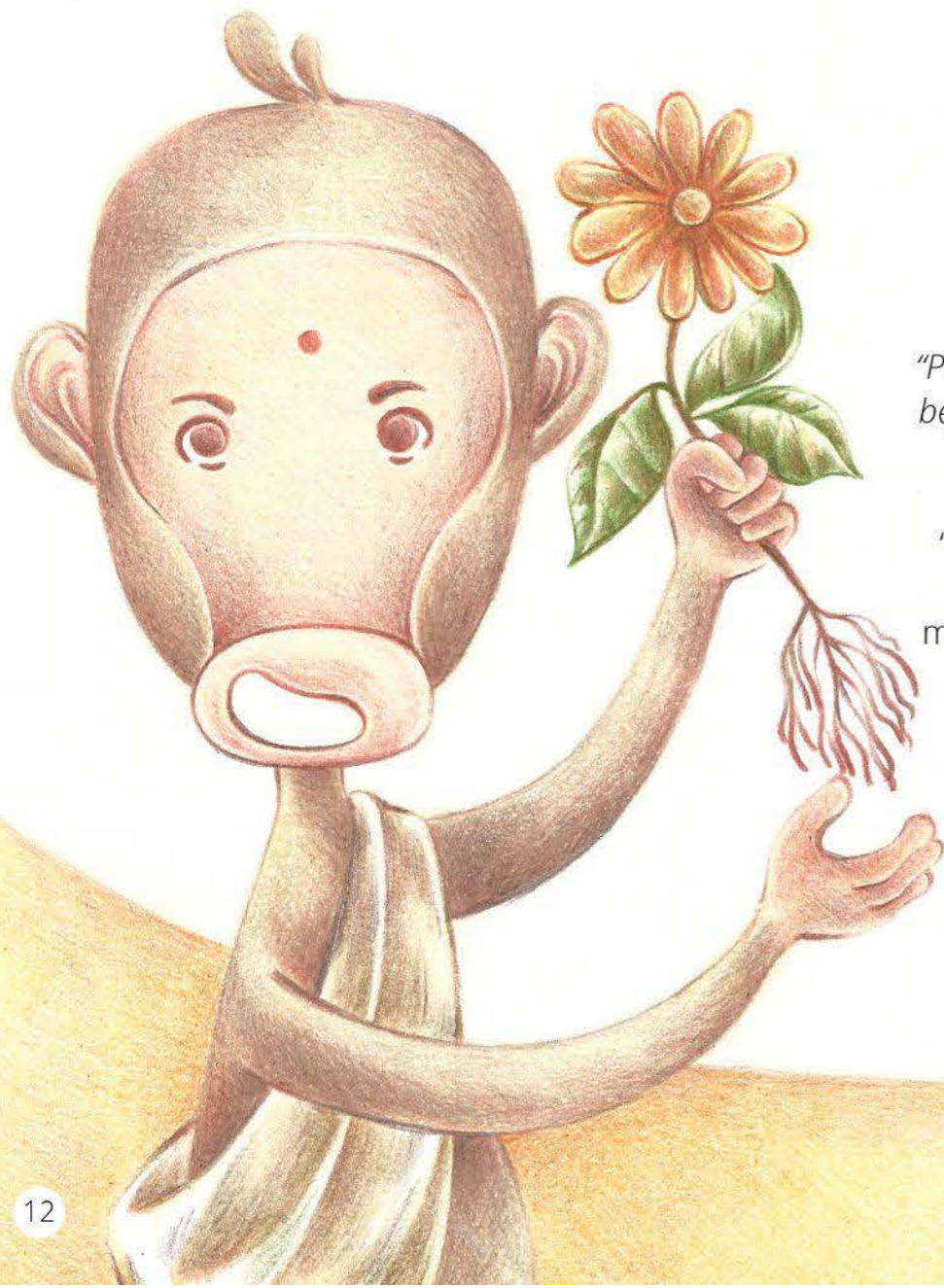
The next day, the monkeys filled up the buckets.

Keesokan harinya, para kera mengisi ember-ember.



Dengarkan!

"My subjects, it is not good to waste water."
"Rakyatku, tidak baik membuang air dengan sia-sia."



"Pull each young tree or plant up before watering. Check how long the roots are."

"Tarik tiap-tiap pohon muda atau tanaman sebelum menyiraminya. Periksa berapa panjang akar-akarnya."

"Give less water to the ones with short roots."

"Berikan sedikit air untuk tanaman dengan akar yang pendek."

"Give more water to the ones with long roots."

"Berikan lebih banyak air untuk tanaman dengan akar yang panjang."



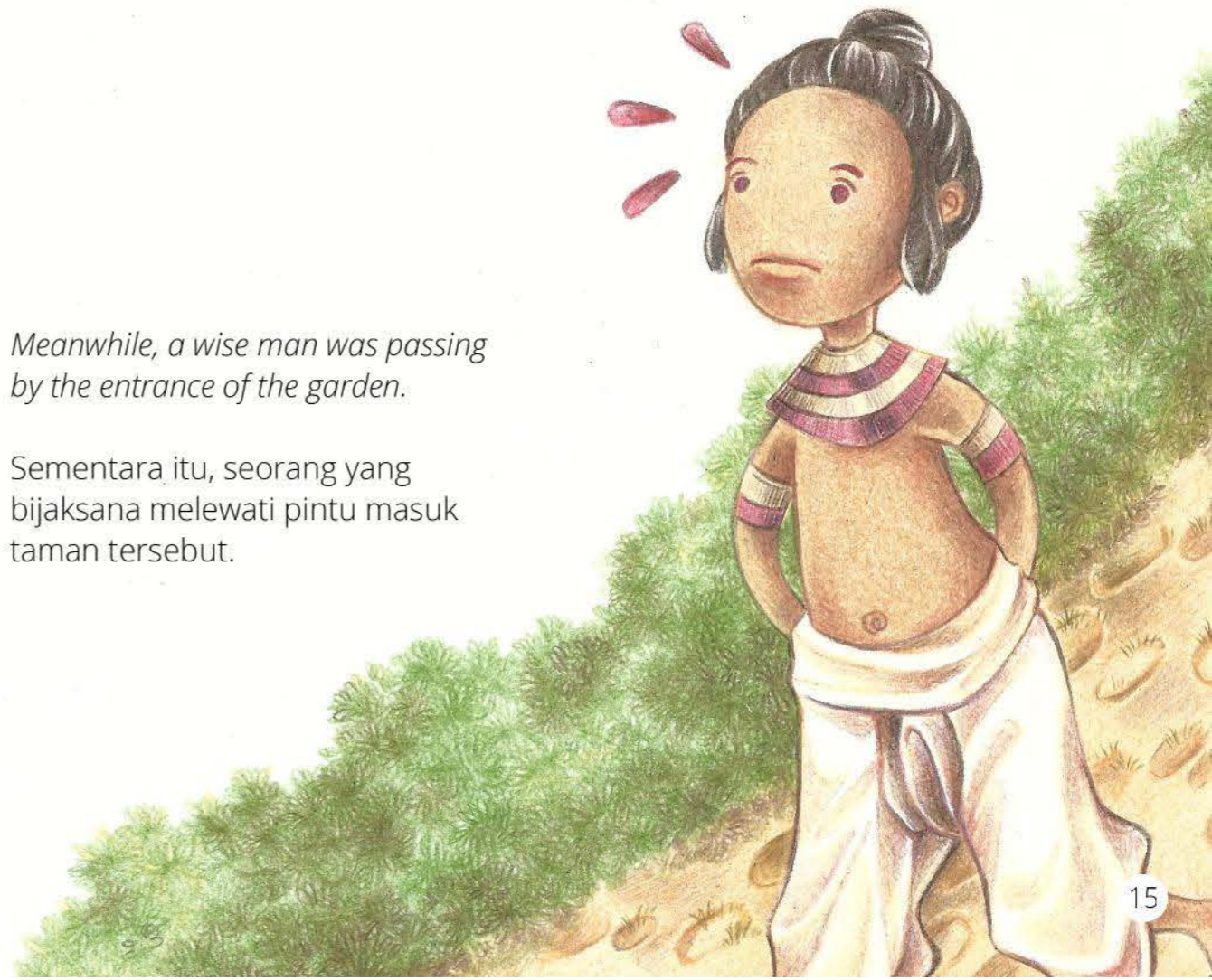


Without giving it a second thought, the obedient subjects followed their king's orders.

Tanpa berpikir dua kali, para kera patuh mengikuti perintah raja mereka.

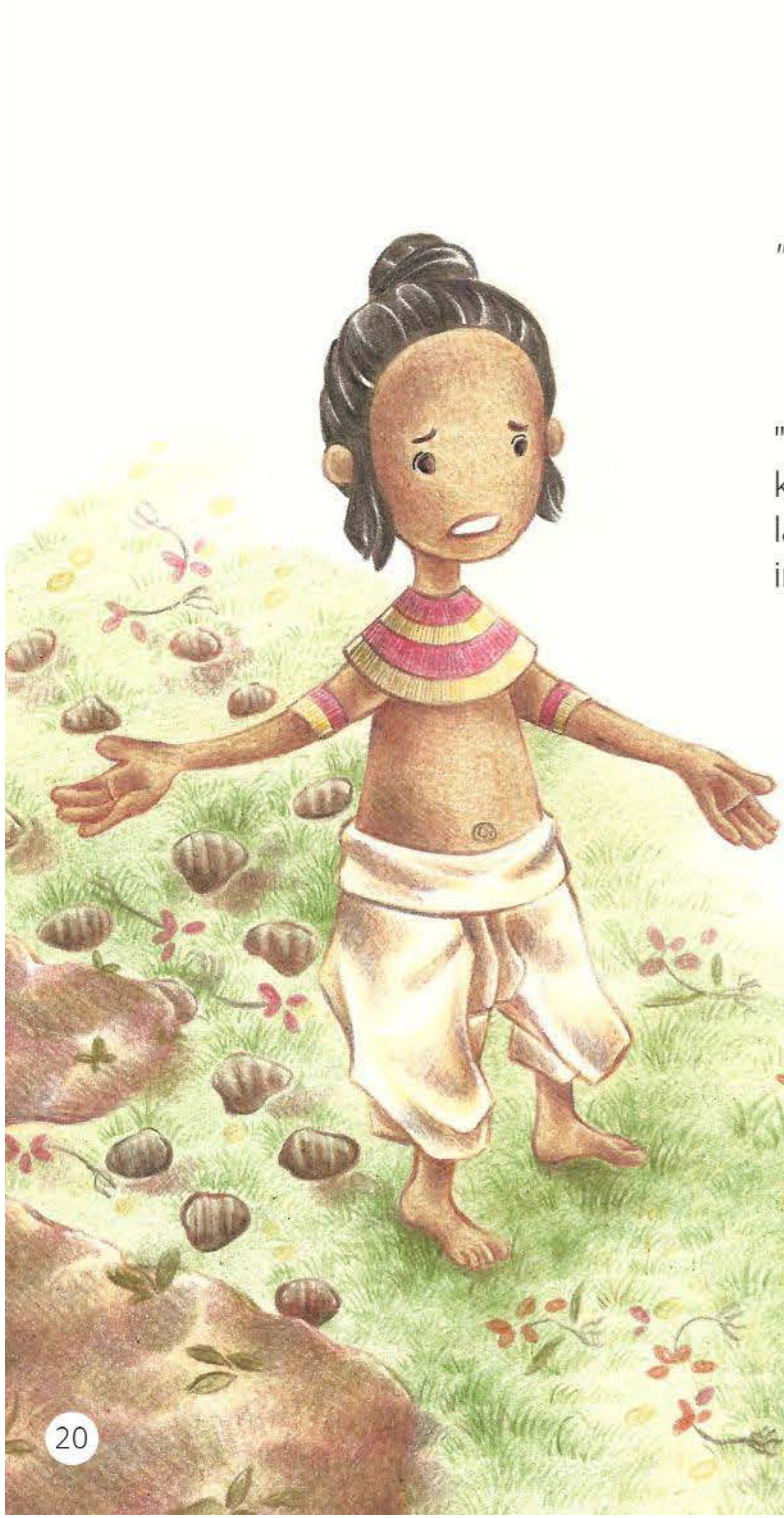
Meanwhile, a wise man was passing by the entrance of the garden.

Sementara itu, seorang yang bijaksana melewati pintu masuk taman tersebut.









" Oh foolish monkeys,
what do you think you have done
to the king's beautiful garden? "

" Oh kera-kera bodoh,
kalian pikir apa yang sudah kalian
lakukan pada taman raja yang
indah? "



" We are watering the trees and plants,
without wasting water! We are comanded
to do so by our king. "

" Kami menyiram pohon dan tanaman,
tanpa membuang-buang air! Kami
diperintahkan untuk melakukannya
oleh raja kami. "

*"If this is the wisdom of the wisest among you - the leader -
what are the rest of you like?
Intending to do a worthwhile deed,
your foolishness turns it into disaster instead!"*

"Jika ini adalah kebijaksanaan dari yang paling bijak
di antara kalian - sang pemimpin -, bagaimana dengan kalian?
Dengan niat baik melakukan perbuatan yang bermanfaat,
kebodohan kalian mengubahnya menjadi bencana!"



MORAL

*Foolishness
turns well-meaning deeds into bad ones.*

Karena kebodohan,
suatu niat baik bisa mendatangkan bencana.



Nama Harum Donatur Dhammadātā

No	Nama	Jumlah
1	Rita	20
2	Suganda Widjaja	20
3	Indra Alirusin	18
4	Tanti Sri Mayastuti S	18
5	Grace Kandoly	16
6	Sutanni	16
7	Pranoto Djohadikoesoemo	14
8	Robby Sidharta	14
9	Agil	12
10	Aryo Prawira	10
11	Chandra Susanto	10
12	Nurlia	10
13	Rubben Setiawan	10
14	Sandra Juda Widjaja	10
15	Yulia	9
16	Oey Mulyadi	8
17	Mutia Dewi Ali	7
18	Hendry Ang	6
19	Rosmawati Wijaya	6
20	Indra Anggono	5
21	Nicholas & Niquita	5
22	Melissa Adiwinata	5
23	Meta Sari	5
24	Prita Natalia	5
25	Riki Setiawan	5
26	Juliana Thamrin	4

No	Nama	Jumlah
27	Juliani	4
28	Rosmawaty Sukiatto	4
29	Sujanto	4
30	Yuliasan	4
31	Alwi Susanto	3
32	Heryanto Ang	3
33	Lili Pratiwi	3
34	Louw She Cok	3
35	Magdalena	3
36	Olivia Djoharsjah	3
37	Paulina	3
38	Rosna Chandra	3
39	Tamil Selvan	3
40	Erly Kuwandy	2
41	Farini	2
42	Kurnia Waty	2
43	Oei Yenny Winarto	2
44	Paramita Ang	2
45	Priyanka Ang	2
46	Rosalina	2
47	Suleman	2
48	Tan Gek Lian	2
49	Victoria Vitanto	2
50	Agustina	1
51	Dalwi Chenderasa	1
52	Daniel Wijaya Kusuma	1

No	Nama	Jumlah
53	David Sungahandra	1
54	Dickinson Siddharta	1
55	Donna	1
56	Farida	1
57	Gerraldo Silakumaro Candra	1
58	Gouw Tjeng Sun	1
59	Hioe Adian Radiatus	1
60	Ik Foeng Mansur	1
61	Indra Susanto	1
62	Ir. Yuliani	1
63	Irawati Ignatius	1
64	Julita	1
65	Lenny Kamadjaya	1
66	Lidya Winata	1
67	Lie Na	1
68	Liong JeFing	1
69	Mariana Halim	1
70	Novi Aprilita Tan	1
71	Siska Herawati	1
72	Vera Setiawan	1
73	Viliawati Rusli	1
74	Yanni	1

Dana Dhamma Buku Cergam Ular yang Keras Kepala

No	Nama	Jumlah
1	NN	196
2	Suyati Tandana	40
3	Pamela Angela	24
4	Suanto Husada	20
5	Padmi	14
6	Airysa Liaw	12
7	Joni Lee Wei Zheng	12
8	Kosasih + Rosaline	10
9	Lina Melani	10
10	Neng Agustina	10
11	Tjie Kim Giok	10
12	Hendra	8
13	Cresentia	6
14	Deny, Dewi, Devi	6
15	Indrajanty	6
16	Joni	6
17	Midtha Chandyto	6
18	Pelimpahan Jasa a/n Alm. Liem Sien Hiong	6
19	Welly Suhardi Tjai	6
20	Elianti	5
21	Suhaimi	5
22	Agatha Louis	4
23	Celine Yansen	4
24	Dewi Ang - Loe Giok Lan	4
25	Efania Sumanadevi	4
26	Efimaurya Sumanadevi	4
27	Gren Ianpin Family	4
28	Hartono	4
29	Jenny SE	4
30	Kho Boen Kuan	4

No	Nama	Jumlah
31	Mariana	4
32	Oey Swie Phie	4
33	Rosemary Chang	4
34	Steven Gunawan	4
35	Susanto Chandra	4
36	Yenni & Irwan Nusantara	4
37	Yushitaka Erina	4
38	Amita Hana Oey	3
39	Keenan	3
40	Nie Nie	3
41	Susanto Lioe	3
42	Erwin Taswin	2
43	Eva	2
44	Ima Sia & Arvind Sean	2
45	Johanes Selamet	2
46	Kezia	2
47	Leman Sudono Phan	2
48	Pranoto Djojohadikoesoemo	2
49	Riki Wu	2
50	Sam Adiputera Wij	2
51	Setiawan Husen	2
52	Stevendi	2
53	Surya Sanjaya	2
54	Ugga Mettawati	2
55	Wesley	2
56	Adi Gunadharo	1
57	Andrew Christian K	1
58	Asnah Jas	1
59	Chandra	1
60	Desmawati	1
61	Farida	1

No	Nama	Jumlah
62	Ferdy Susanto	1
63	Kel. Lau Kie Tiong	1
64	Kurniawan, Lili & Monica	1
65	Lie Pek Lim / Hadi	1
66	Liem Chioe Kwie	1
67	Lim Chen Natalia	1
68	Lim Lina Herawati	1
69	Meidina	1
70	Pelimpahan Jasa a/n Alm. Ali Salim	1
71	Pelimpahan Jasa a/n Alm. Yo lim Huang & Alm. Ng Tiau Khim	1
72	Rusli	1
73	Tony	1
74	Wianto	1

Terima Kasih
Kepada **PARA DONATUR**

DBS DHAMMADĀTĀ

DERMAWAN PENYOKONG BUKU-BUKU DHAMMA TERBITAN DBS

Ingin berbuat kebajikan
tanpa khawatir lupa?



DHAMMAVIHĀRI
BUDDHIST STUDIES

A One Stop
DHAMMA HOUSE

Kini Anda bisa menjadi donatur tetap pencetakan buku-buku Dhamma berkualitas dan program pengembangan Dhamma lainnya yang dilakukan oleh DBS hanya dengan mengisi form Surat Kuasa pendebitan rekening/kartu kredit BCA, dan pihak Bank BCA akan mendebit setiap bulannya. Besarnya dana Anda-lah yang menentukan.

REKENING YAYASAN DHAMMAVIHARI BANK BCA : 6275 19 19 18

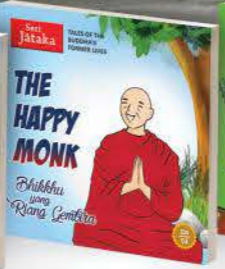
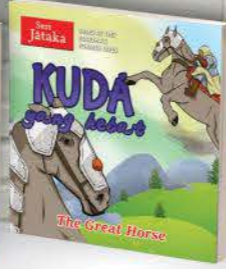


PROPAGASI

Mari Berdana Buku Cerita Anak



Seri
Jātaka



Dhammavihārī Buddhist Studies
www.dhammavihari.or.id



Rukan Sedayu Square Blok N 15-19 Jl. Outer Ring Road, Lingkar Luar Jakarta Barat 11730, Indonesia | Telp. +62 857 8280 0200 | +62 812 8630 3000

Dari si Pendongeng kepada Pembaca

Saat kamu membaca atau mendengar cerita-cerita kuno ini, dan berpikir benar tidak ya, Buddha memberikan beberapa saran yang mungkin berguna. Beliau berkata jika kamu mendengar apa yang dikatakan seorang *Bhikkhu*, kamu harus menilai artinya, menimbang atau mempertimbangkannya, dan setelah menyelidiki dan menganalisis jika kamu menemukan hal tersebut masuk akal dan baik serta berguna bagi seseorang maupun semua orang, maka terima dan berbuatlah sesuai dengannya.

Terpujilah Buddha Yang Agung, Mulia, Tercerahkan Sempurna dan mari kita mengikuti Kebenaran.



“Tidak ada kebajikan yang lebih baik daripada hati yang berwelas-asih luar biasa; tidak ada agama yang lebih tinggi daripada pengembangan kebijaksanaan moral.”

- BUDDHA -



Dhammavihārī Buddhist Studies

Rukan Sedayu Square Blok N 15-19, Jl. Outer Ring Road, Lingkar Luar, Jakarta Barat 11730

☎ 0857 8280 0200 | ☎ 0812 8630 3000 ✉ yayasandhammavihari@gmail.com

📺 YouTube 📘 Facebook Dhammavihari Buddhist Studies 📷 Instagram dhammaviharibuddhiststudies

www.dhammavihari.or.id